JURNAL

ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA CV. NEW WIJAYA

ANALYSIS OF APPLICATION OF FIXED ASSETS DEPRECIATION METHOD OF PROFIT COMPANIES AT CV. NEW WIJAYA

Oleh:

RENSI HANDRINI

12.1.01.04.0086

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Zainal Arifin, M.M.**
2. **Dr. M. Muchson, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RENSI HANDRINI
NPM	: 12.1.01.04.0086
Telepun/HP	: 085749509476
Alamat Surel (Email)	: rensyhandriani@yahoo.co.id
Judul	: ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA CV. NEW WIJAYA
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) – PENDIDIKAN EKONOMI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Zainal Arifin, M.M. NIDN. 0023086809	Dr. M. Muchson, S.E.,M.M. NIDN. 0018126701	Rensi Handrini 12.1.01.04.0086

ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN CV. NEW WIJAYA

RENSI HANDRINI
12.1.01.04.0086
FKIP – Pendidikan Ekonomi
rensyhandriani@yahoo.co.id
Drs. Zainal Arifin, M.M. (Dospem I) & Dr. M. Muchson, S.E., M.M. (Dospem II)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan CV. New Wijaya merupakan salah satu perusahaan jasa travel yang berada di Jl. Raya Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Metode penyusutan (depresiasi) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetap pada setiap periode akuntansi. Metode penyusutan yang dianalisis pada penelitian ini adalah metode garis lurus (straight line method) dan metode jumlah angka tahun (sum of the year digit method).

Aktiva tetap dalam penyajiannya, membebankan biaya penyusutan yang dimiliki secara konsisten pada setiap periode dengan menggunakan metode yang dianggap sesuai untuk diterapkan. Metode penyusutan yang digunakan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan teori akuntansi yang berlaku umum yaitu metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode penyusutan aktiva tetap guna menilai laba perusahaan di CV. New Wijaya.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa besarnya penyusutan aktiva tetap yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus akan berbeda dengan penyusutan yang di hitung menggunakan metode jumlah angka tahun, kenaikan penyusutan pada suatu periode akuntansi disebabkan adanya penambahan kuantitas aktiva tetap. Sedangkan untuk penurunan penyusutan pada suatu periode akuntansi dikarenakan adanya penghentian penggunaan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat diketahui perbandingan laba bersih metode garis lurus sebesar Rp. 626.755.440 sedangkan untuk metode jumlah angka tahun sebesar Rp. 619.948.440 dan selisih antara metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun sebesar Rp. 6.807.000. Jadi metode garis lurus mempunyai pendapatan laba yang lebih tinggi dikarenakan penyusutannya lebih rendah dan menghasilkan laba yang tinggi. Dan untuk angka tahun penyusutannya lebih tinggi dan akan menghasilkan laba yang rendah.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Penyusutan, Laba

I. LATAR BELAKANG

Salah satu bentuk investasi adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva tetap yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mengelola dengan efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatannya. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan

pemakaian dan kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis.

Aktiva tetap merupakan salah satu pos yang terdapat di dalam neraca serta dapat mempengaruhi laporan laba rugi melalui beban penyusutan. Besarnya biaya penyusutan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu harga perolehan (*cost*), nilai sisa (residu), dan taksiran umur ekonomis. Dari factor tersebut dapat dihitung biaya penyusutan tiap tahun, biaya penyusutan ini adalah suatu taksiran yang ketelitiannya sangat tergantung pada tiga faktor di atas. Ketelitian biaya penyusutan ini akan mempengaruhi besarnya laba perusahaan suatu periode. Demikian pula halnya dengan perusahaan jasa angkutan pada CV. New Wijaya yang berlokasi di jalan raya tunggangri, yang bergerak di bidang transportasi angkutan darat yaitu bus mini, travel, mobil cateran yang harus memperhatikan masalah pada biaya reparasi dan pemeliharaan, dan relatife konstan sepanjang umur aktiva tetap atau semakin meningkat, karena itu pihak majemen harus berhati-hati dalam menentukan metode penyusutan aktiva tetap, agar laba yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Perbandingan dari penerapan metode penyusutan yang berbeda akan mempengaruhi laba yaitu metode garis lurus akan menyebabkan pembebanan biaya penyusutan yang tetap jumlahnya tiap periode sehingga laba yang dihasilkan setiap periode selalu konstan. Sedangkan untuk metode jumlah angka tahun akan menyebabkan pembebanan biaya penyusutan semakin besar pada akhir periode, sehingga menyebabkan laba yang semakin menurun pada akhir periode.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut/ sifat/nilai dari suatu obyek/ kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dianalisis hubungannya, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

   Menurut Mulyadi (2007:20) variabel bebas adalah ” variabel

yang di duga memberikan pengaruh atau efek terhadap variabel laba yaitu mempengaruhi kedudukan variabel terikat". Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah metode penyusutan aktiva tetap. Dalam hal ini metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dan jumlah angka tahun.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

   Variabel terikat" merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang mempengaruhinya" Mulyadi (2007 : 23).

   Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah laba perusahaan (CV.New Wijaya).

B. Metode Dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kuantitatif, Menurut pendapat Suryanto (2006:8), pendekatan penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah actual apa adanya pada saat dilakukan penelitian.

2. Metode

   Metode analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya berdasarkan apa yang nampak, biasanya dilakukan dianalisis yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di CV. New Wijaya yang terletak di Jl Raya Tunggangri, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung. CV. New Wijaya merupakan perusahaan manufactur yang bergerak dalam bidang transportasi *tour & travel.*

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dari empat bulan yaitu mulai bulan April sampai bulan Juli tahun 2016.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah "himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui" (Anggoro, 2008: 4.2). Adapun populasi dari penelitian ini adalah umur ekonomis aktiva tetap tahun 2010 - 2011 tahun.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2009: 81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kendaraan, peralatam kantor, dan gedung.

3. Teknik Sampling

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling purposive sampling. Menurut Sugiyono (2009: 64), "purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

   Menurut Sugiyono (2009: 146) "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati". Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi,

2. Teknik Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis data yang berbentuk angka dan dalam menentukan permasalahan yang diteliti. Adapun pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan dalam CV. New Wijaya, dalam hal ini adalah metode garis lurus dan penulis menambah satu metode penyusutan lagi yaitu metode jumlah angka tahun, alasan pemilihan metode penyusutan jumlah angka tahun

ini didasarkan anggapan bahwa makin tua kapasitas aktiva tetap dalam memberikan jasanya, juga akan makin tinggi dan penyusutannya semakin naik. Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode penyusutan menggunakan garis lurus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{HP - NS}{\text{Umur Ekonomis}}$$

b. Metode penyusutan menggunakan jumlah angka tahun

$$S = \frac{n(n+1)}{2}$$

Keterangan :
HP = Harga Perolehan
NS = Nilai Sisa
S = Jumlah angka tahun
n = Tahun

2. Menganalisis tingkat laba dan menghitung peningkatan setiap tahunnya serta menganalisis sebab-sebab peningkatan/ penurunannya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap terhadap Laba Rugi Perusahaan. Hal ini begitu terlihat ketika adanya selisih- selisih beban penyusutan diatas sehingga akan mempengaruhi perhitungan laporan keuangan yaitu pada laporan laba rugi masing- masing tahun yang bersangkutan yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan penerapan metode perhitungan penyusutan aktiva yang digunakan analisis dan perusahaan. CV New Wijaya perolehan aktiva tetap hanya dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetapnya tidak dimasukkan sebagai biaya pada periode yang bersangkutan. Selain itu, dalam pehitungan aktivanya, perusahaan tidak memperhatikan kapan aktiva tersebut digunakan. Sehingga perhitungan penyusutannya kurang tepat dan mempengaruhi laba rugi perusahaan. Sehubungan dengan ini, penulis menyajikan perhitungan metode penyusutan yang digunakan perusahaan.

Tabel 4.19
Alokasi Biaya Penyusutan Metode Garis Lurus
(Dalam Rupiah)

No	Nama Aktiva	Biaya Penyusutan tahun 2010	Biaya Penyusutan tahun 2011	Biaya Penyusutan tahun 2012	Biaya Penyusutan tahun 2013	Biaya Penyusutan tahun 2014
1	Gedung	240.000.000	240.000.000	240.000.000	240.000.000	240.000.000
2	Komputer + printer	1.229.600	1.229.600	1.229.600	1.229.600	1.229.600
3	Almari rak	320.000.000	320.000.000	320.000.000	320.000.000	320.000.000
4	Brankas	936.500	936.500	936.500	936.500	936.500
5	AC	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
6	Meja dan kursi	93.330	93.330	93.330	93.330	93.330
7	Mitsubisi Eleb	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
8	Daihatsu xenia	26.000.000	26.000.000	26.000.000	26.000.000	26.000.000
9	Bis mini	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
Jumlah		**797.859.430**	**797.859.430**	**797.859.430**	**797.859.430**	**797.859.430**

Sumber : Data Perusahaan (Diolah Kembali)

1. Hasil dari perhitungan alokasi biaya penyusutan metode garis lurus di atas dijelaskan bahwa biaya penyusutan dari tahun ke tahun selalu tetap, maka dari itu perusahaan menggunakan metode tersebut karena bisa menjamin jangka waktu yang akan datang untuk mendapatkan laba / keuntungan di perusahaan itu sendiri.
2. Sebagai perbandingan dan penganalisian di bawah ini disajikan perhitungan beban penyusutan dengan beberapa metode penyusutan yang umum. Besarnya biaya penyusutan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun adalah dengan mengalikan rate dengan selisih harga perolehan dengan nilai residu. Rate per tahun diperoleh dengan menjumlahkan seluruh umur ekonomis suatu aktiva tetap.

Tabel 4.20
Alokasi Biaya Penyusutan Metode Jumlah Angka Tahun
(Dalam rupiah)

No	Nama Aktiva	Biaya Penyusutan tahun 2010	Biaya Penyusutan tahun 2011	Biaya Penyusutan tahun 2012	Biaya Penyusutan tahun 2013	Biaya Penyusutan tahun 2014
1	Gedung	400.000.000	320.000.000	240.000.000	160.000.000	80.000.000
2	Komputer + printer	204.9333,33	163.9466,68	1.229.600	819.733,33	409.866,67
3	Almari rak	533.333,33	426.666,67	320.000	213.333,33	106.666,67
4	Brankas	1560.833,33	12.486.6667	936.500	624.333,33	312.166,67
5	AC	1.000.000	800.000	600.000	400.000	200.000
6	Meja dan kursi	155.550	124.440	93.330	62.220	31.110
7	Mitsubisi Elef	833.333,33	666.666,67	50.000.000	333.333,33	166666,67
8	Daihatsu xenia	433.333,33	346.666,67	26.000.000	173333,33	866666,67
9	Bis mini	266.6666,7	213.333,33	160.000.000	1066666,7	533333,33
Jumlah		**409.232.383**	**325.465.906**	**479.179.430**	**163.692.953**	**826.264.768**

Sumber : data perusahaan (diolah kembali)

Sedangkan hasil dari alokasi penyusutan metode jumlah angka tahun dari tahun ke tahun biaya penyusutannya naik turun dan tidak tetap. Penyusutan dalam angka tahun ini juga bisa mempengaruhi laporan keuangan dan laba dalam perusahaan.

Akibat dari adanya perbedaan perhitungan penyusutan di atas, maka akan berpengaruh pada perhitungan laporan keuangan yaitu pada laporan laba rugi pada masing-masing tahun buku yang bersangkutan yaitu tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013.

Hal ini disebabkan karena seluruh aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dan aktiva yang dibeli pada CV. New Wijaya harga perolehannya hanya dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tidak dikapasitasi kedalam harga perolehan tetapi langsung dimasukkan sebagai biaya pada periode yang bersangkutan. Sehubungan dengan ini penulis menyajikan analisis laporan laba rugi sebagai bahan perbandingan laporan keuangan.

3. Perbandingan laba bersih selama

tahun 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut. Tabel 4.21 laba bersih CV. New Wijaya metode penyusutan yang digunakan adalah Metode Garis Lurus dengan Metode Jumlah Angka Tahun seperti yang ada pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.21
Perbandingan Laba bersih CV. New Wijaya
Dan Selisih

	Laba Bersih		Selisih
	Garis Lurus	Jumlah Angka Tahun	
Tahun 2010	Rp. 89.205.100	Rp. 88.490.100	Rp.715.000
Tahun 2011	Rp. 121.640.040	Rp. 121.038.040	Rp. 601.960
Tahun 2012	Rp.130.398.100	Rp.129.104.100	Rp.1.294.000
Tahun 2013	Rp. 142.158.100	Rp. 140.598.100	Rp.1.560.000
Tahun 2014	Rp.143.358.100	Rp. 140.718.100	Rp. 2.640.000
Jumlah	Rp.626.755.440	Rp.619.948.440	Rp. 6.807.000

Sumber : data perusahaan (diolah kembali)

Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya dampak penggunaan metode penyusutan aktiva tetap yang berbeda terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya selama 5 tahun yaitu tahun 2010 – 2014.

Pada Tabel 4.21 diatas disajikan selisih laba perusahaan CV. New Wijaya antara metode penyusutan garis lurus dengan metode penyusutan jumlah angka tahun.Dimana jumlah laba yang diperoleh dengan menggunakan garis lurus lebih besar yaitu Rp Rp.626.755.440 sedangkan untuk perolehan metode jumlah angka tahun lebih rendah yaitu Rp. Rp.619.948.440 dan selisih antara metode garis lurus dengan jumlah angka tahun sebesar Rp. Rp. 6.807.000.Maka dari itu perusahaan CV. New Wijaya lebih memilih menggunakan metode garis lurus karena di dalam menggunakan metode garis lurus hasil dari laporan keuangan perusahaan semakin tinggi dibandingkan menggunakan jumlah angka tahun.

B. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode penyusutan garis lurus yang diterapkan perusahaan pada jenis aktiva gedung,

inventaris kantor, yang diterapkan dengan menggunakan garis lurus adalah sangat tepat. Sedangkan metode penyusutan garis lurus yang diterapkan perusahaan pada jenis aktiva, seperti kendaraan yang diterapkan adalah kurang tepat.

2. Besarnya metode penyusutan aktiva tetap pada perusahaan terhadap besarnya laba bersih perusahaan. Hal ini ditunjukkan bahwa penggunaan metode penyusutan garis lurus lebih tinggi sebesar Rp.626.755.440 dibandingkan dengan metode jumlah angka tahun sebesar Rp.619.948.440. Sehingga dapat diketahui bahwa laba yang dilaporkan oleh CV. New Wijaya dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dibandingkan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun.

IV. Daftar Pustaka

Anderson, L. dan krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Anggoro. M. Toha. 2008. *Metode Pendekatan*. Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Edisi VI*. Yogyakarta : Rhineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2010. *Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta : Penerbit FE-UGM.

Damadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Darman, Sri. 2010. *Akuntasni Intermediate*. *Edisi Ketiga*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Djarwanto Dan Pangestu Subagyo. 2010. *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE-UGM

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Handoko. 2008. *Manajemen Bisnis. Cetakan Ke Tujuh. Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Haryono, Yusuf. 2006. *Dasar-*

Dasar Akuntansi. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Hennie. 2007. *Penyusutan Aktiva Tetap*. Jakarta : Erlangga

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Publik. Cetakan Kedua.* Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kieso. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan. Buku Ke Lima*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Mairuhu, Samuel. 2007. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre* : : Sulawesi Utara Dan Gorontalo.

Mamduh, M. Hanafi. 2011. *Pengantar Akuntansi. Edisi Kelima.* Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Prihatma, Gugup. 2009. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Yasunli Abadi Utama Plastik* : Jakarta.

Sari, Etika Mela. 2009. *Analisis Perhitunagn Penyusutana Aktiva Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laba/ Rugi PT. Gendarin Indonesia :* Palembang

Soemarso. 2008. *Accounthing Theory. Edisi Kelima.* Jakarta : Salemba Empat.

Suad, Husnan. 2007. *Akuntansi Aktiva Tetap.* Yogyakarta : Erlangga.

Suandy. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlanngga.

Subramangan. 2010. *Intermediate Accounthing. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.

Supriyono. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Suryanto. 2006. Metode Pendekatan Penelitian. Yogyakarta : Erlangga

Terry, George.2005. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara

Veginia, Sintia. 2008. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan PT. Artha Kindo Perkasa* : Palembang

Werren, Reeve.2009. *Laporan Keuangan Akuntansi AKtiva Tetap (Buku 1). Edisi keempat*. Jakarta. Erlangga.

Widjajanto, Nugroho. 2010. *Pengantar Akuntansi. Edisi Kedua*. Yogyakarta : STIE YKPN.